

ABSTRAK**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN RESILIENSI PADA GENERASI Z *JOB SEEKERS* DI JAKARTA**

Alya Aulia Fitriah

Program Studi Psikologi

Kesulitan mencari pekerjaan dikarenakan jumlah lowongan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja. Generasi Z sekarang tengah mendominasi dunia pekerjaan, banyak dari generasi Z sudah mencari pekerjaan, Generasi Z yang memiliki mental yang lebih lemah dibandingkan dengan generasi sebelumnya dihadapkan dengan mencari pekerjaan sehingga membuat mereka mudah terkena gangguan mental seperti stres, maka itu generasi Z memerlukan resiliensi untuk bertahan menghadapi kesulitan dalam mencari kerja, salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi seseorang adalah optimisme. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hubungan optimisme dengan resiliensi pada generasi Z *job seekers* di Jakarta. Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional dan teknik *sampling non-probability* sampling dengan *purposive sampling*, sample pada penelitian yakni generasi Z berjumlah 100 responden, alat ukur optimisme menggunakan teori Seligman dengan jumlah 15 aitem valid dan nilai koefisiensi reliabilitas (α) = 0,823 dan pada resiliensi menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh (Connor & Davidson, 2003) yakni *the connor- Davidson resilience scale* (CD-RISC) dengan jumlah aitem valid sebanyak 29 aitem dengan koefisiensi reliabilitas (α) = 0,908. Hasil dari uji korelasi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisiensi korelasi (r) sebesar 0,416, didapati hasil Generasi Z memiliki optimisme yang rendah 57.1% dan resiliensi yang rendah 54.3% dapat diartikan terdapat hubungan yang positif sedang signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada generasi z *job seekers* di Jakarta.

Kata kunci : Optimisme, Resiliensi, Generasi Z

ABSTRACT***THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND RESILIENCE IN GENERATION Z JOB SEEKERS IN JAKARTA***

Alya Aulia Fitriah

Program Study Psikologi

Difficulty finding work because the number of job vacancies is not balanced with the number of job seekers. Generation Z is now dominating the world of work, many of Generation Z are already looking for work, Generation Z, who have a weaker mentality compared to previous generations, are faced with looking for work, making them susceptible to mental disorders such as stress, so Generation Z needs resilience to survive. Facing difficulties in finding work, one of the factors that influences a person's resilience is optimism. The aim of this research is to determine the relationship between optimism and resilience in Generation Z job seekers in Jakarta. The research design uses quantitative correlational methods and non-probability sampling techniques with purposive sampling, the research sample is Generation Z, amounting to 100 respondents, the optimism measuring tool uses Seligman's theory with 15 valid items and a reliability coefficient value (α) = 0.823 and resilience. using a measuring instrument developed by (Connor & Davidson, 2003), namely the Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC) with a total of 29 valid items with a reliability coefficient (α) = 0.908. The results of the correlation test obtained a significant value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) value of 0.416. It was found that Generation Z had low optimism of 57.1% and low resilience of 54.3%, which means that there is a positive and significant relationship. Between optimism and resilience in Generation Z job seekers in Jakarta.

Keywords: *Optimism, Resilience, Z Generation*